

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian observasional analitik dengan desain *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2016). Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh dan menemukan pemecahan masalah mengenai “Pengetahuan Gizi Ibu Hamil di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung”.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Adapun partisipan dan tempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipan

Partisipan adalah orang yang terlibat dalam melakukan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

Partisipan	Jumlah	Keterangan
Camat Kecamatan Kertasari	1 orang	Memberikan perizinan melakukan penelitian di Kecamatan Kertasari
Bidan di Puskesmas Kertasari	1 orang	Memberikan data jumlah ibu hamil
Ibu Hamil	95 orang	Menjadi sampel dalam penelitian yang dilakukan

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-Agustus 2019. Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung yang terdiri dari 8 Desa.

C. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil berjumlah 1667 orang di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Berikut data ibu hamil di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung:

Tabel 3.2
Data Ibu Hamil di Kecamatan Kertasari

No	Desa	Jumlah Ibu Hamil
1	Suka Pura	212
2	Cibeureum	394
3	Cihawuk	139
4	Cikembang	168
5	Resmi Tinggal	132
6	Santosa	131
7	Tarumajaya	357
8	Neglawangi	134
Jumlah		1667

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung 2018

2. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung yang berjumlah 1667 orang. Dalam penelitian ini penulis menentukan sampel dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10% maka perhitungan sampel yang diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1667}{1 + 1667 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1667}{1 + 1667 (0,01)}$$

$$n = \frac{1667}{1 + 16,67}$$

$$n = \frac{1667}{17,67} = 94,34 \text{ dibulatkan menjadi } 95$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 95 responden. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah ibu hamil berjumlah 95 orang di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.

Pengambilan sampel dilakukan secara acak atau random yang berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian (Sukmadinata, 2006). Cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus proporsional random dengan cara diundi. Perhitungannya menggunakan proporsi *random sampling* dengan cara diundi (Sugiono, 2017).

$$n1 = \frac{n}{N} \times N1$$

Dimana:

n1 : banyaknya sampel di tiap desa

n : banyaknya populasi di tiap desa

N : banyaknya populasi seluruh desa

N1 : banyaknya sampel penelitian

Tabel 3.3
Proporsi Sampel Penelitian

No	Desa	N	n1
1	Suka Pura	212	12
2	Cibeureum	394	22
3	Cihawuk	139	8
4	Cikembang	168	10
5	Resmi Tinggal	132	8
6	Santosa	131	7
7	Tarumajaya	357	20
8	Neglawangi	134	8
Jumlah		1667	95

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan tes sebagai instrumen penelitian. Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur dan menilai pengetahuan gizi ibu hamil, serta mengukur aspek pengetahuan gizi ibu hamil. Penggunaan tes pada penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif adalah tes yang pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif (Arikunto, 2014). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda (*multiple choice*). Tes ini terdiri dari 25 pertanyaan, untuk pertanyaan yang dijawab benar diberi nilai 1 dan 0 untuk pertanyaan yang jawabannya salah (Sudjana, 2011). Pemberian tes ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis dari responden terkait pengetahuan gizi ibu hamil di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan dalam suatu penelitian, mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyusunan laporan. Tahapan dalam penelitian yang dilaksanakan penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan, yaitu melaksanakan studi pustaka, mengajukan judul kepada dosen tim skripsi, menyusun proposal skripsi, melaksanakan seminar proposal, menyusun desain skripsi, menyusun kisi-kisi instrumen, menyusun instrumen penelitian, dan melakukan seminar desain.
- 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian, yaitu revisi desain skripsi, melakukan validasi instrumen, melakukan revisi instrumen, menyebarkan instrumen, mengumpulkan instrumen yang telah diisi responden, mengolah data dari instrumen penelitian.
- 3) Tahap Penyusunan Laporan, menyusun skripsi mulai dari Bab I, Bab II, dan Bab III sesuai dengan masukan dosen pembimbing dan dosen penguji seminar, melakukan analisis data, menyusun Bab IV, dan Bab V.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen yang digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan ujicoba instrumen, untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Tujuan ujicoba instrumen yang berhubungan dengan kualitas adalah upaya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen itu valid, apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan tinggi reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur apa yang dimaksud dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan diantara subjek (Arikunto, 2014).

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2014). Validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengujian validasi konstruk. Uji validitas tes dilakukan kepada 10 ibu hamil yang berada di luar lingkungan wilayah penelitian, dengan memperhatikan karakteristik responden yang sama. Jumlah item tes yang diuji adalah sebanyak 32 soal. Hasil perhitungan dengan menggunakan *software iteman* menunjukkan bahwa terdapat 25 soal yang valid. Sedangkan soal yang tidak valid sebanyak 7 soal.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan tingkat keandalan instrumen dalam mengungkap data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2014). Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten, kejelasan, atau tidak berubah-ubah (Azwar, 2012). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *iteman* dengan uji keterandalan teknik *Alpha*. Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2015

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *software iteman*, didapatkan *Alpha* sebesar 0.604 yang termasuk kedalam kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa instrumen tes mengenai pengetahuan gizi ibu hamil memiliki reliabilitas tes yang sedang.

2. Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran lembar instrumen penelitian kepada 95 ibu hamil di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Selanjutnya, penulis mengumpulkan lembar instrumen yang sudah diisi oleh responden dan melakukan pengecekan untuk menyesuaikan lembar instrumen dengan jumlah responden.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mentabulasi data jawaban seluruh responden. Untuk menilai setiap jawaban dari responden, penulis menggunakan skala Guttman, dimana jawaban yang benar diberikan skor 1 dan jawaban yang salah diberikan skor 0. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Setelah didapatkan hasil tabulasi data maka selanjutnya dilakukan perhitungan persentase data dan penafsiran data.

4. Penafsiran Data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan persentase data yang digunakan untuk mengetahui frekuensi jawaban dari setiap soal instrumen. Rumus yang digunakan yaitu menurut Sudjana (2011) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap

Setelah mendapatkan persentase data, langkah selanjutnya yaitu melakukan penafsiran data, untuk mendapatkan data yang jelas terhadap jawaban responden dari pertanyaan yang diajukan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Herman dan Yustiana (2014) yang mengacu pada pendapat Kemendikbud tahun 2013 tentang Sistem Penilaian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Penafsiran Data Persentase Pengetahuan

Persentase	Kriteria Penguasaan
81% - 100%	Sangat baik
66% - 80%	Baik
51% - 65%	Cukup
0% - 50%	Kurang

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa persentase pengetahuan sebesar 81% sampai 100% termasuk pada kriteria sangat baik. Persentase pengetahuan sebesar 66% sampai 80% termasuk pada kriteria baik. Persentase pengetahuan sebesar 51% sampai 65% termasuk pada kriteria cukup. Persentase pengetahuan sebesar 0% sampai 50% termasuk pada kriteria kurang.

Setelah mendapatkan hasil dari penafsiran data, selanjutnya dikategorikan dengan kriteria merujuk pada pendapat Ali (2013) yaitu:

100% = seluruhnya

76% - 99% = sebagian besar

51% - 75% = lebih dari setengahnya

50% = setengahnya

26% - 49% = kurang dari setengahnya

1% - 25% = sebagian kecil

0% = tidak seorangpun.